



RINGKASAN

EDENIA PUSPITA NAULI. Produksi Benih Anggur Melalui Setek di UPTD BP3MBTP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Ngipiksari. *Grape Seed Production with Cuttings at UPTD BP3MBTP Yogyakarta Special Region Province, Ngipiksari Unit*. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Anggur merupakan salah satu tanaman buah yang digemari oleh masyarakat karena memiliki rasa yang enak, penampilan yang menarik, serta memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan manusia. Terdapat beberapa varietas anggur di Indonesia, diantaranya adalah varietas Isabella, yang dilepas dengan nama Jestro Ag5. Varietas Isabella merupakan tanaman anggur yang paling baik tumbuh di Indonesia karena kondisi iklim di Indonesia sesuai dengan syarat pertumbuhannya. Namun, produksi anggur di Indonesia masih rendah dan hanya 2 provinsi di Indonesia yang memproduksinya. Produksi anggur yang rendah disebabkan kurangnya ketersediaan benih anggur serta masih kurangnya informasi mengenai teknis budidaya untuk produksi anggur.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dengan tujuan mempelajari teknik produksi benih anggur melalui setek di UPTD BP3MBTP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Ngipiksari, yang beralamat di Jl. Kaliurang Km 23, Ngipiksari, Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan PKL dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 10 April 2021, yang terdiri atas pengenalan keadaan umum instansi, praktik langsung, pengamatan, dan pengambilan data.

Kegiatan produksi benih anggur yang dilakukan di UPTD BP3MBTP DIY Unit Ngipiksari menggunakan bahan tanam dari varietas Isabella (Jestro Ag5). Bahan tanam yang digunakan sebanyak 200 tanaman dengan 2 perlakuan pengatur tumbuh dari bahan kimia dan bahan alami, yang jumlah masing-masing perlakuannya sebanyak 100 tanaman. Pengatur tumbuh dari bahan kimia yang digunakan berupa campuran larutan Atonik 6,0 L dan *Rootone F* dengan perbandingan 2:1 (20 ml Atonik : 10 ml *Rootone F*), sedangkan pengatur tumbuh dari bahan alami adalah bawang merah.

Produksi benih anggur diawali dengan kegiatan pemeliharaan tanaman induk, persiapan media tanam, pemotongan batang setek, pemberian ZPT, penanaman dan penyungkupan, pemeliharaan bibit hasil setek, serta pengamatan pertumbuhan setek. Produksi benih anggur melalui setek yang dilakukan di UPTD BP3MBTP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Ngipiksari telah sesuai dengan prosedur operasional baku dalam memenuhi tugas pokok dan fungsinya. Persentase keberhasilan setek menggunakan perlakuan zpt dari bahan kimia yaitu sebesar 87%, lebih tinggi dibandingkan perlakuan zpt dari bahan alami yaitu sebesar 71%, sehingga dinyatakan lebih efektif dalam merangsang pertumbuhan akar.

Kata kunci: daya tumbuh, Isabella, Jestro Ag5, vegetatif, zpt

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.